

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Klasifikasi Kasus Penilangan Di Kejaksaan Negeri Kota Pagar Alam Menggunakan Algoritma C4.5” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan algoritma C4.5 untuk mengklasifikasikan data kasus penilangan di Kejaksaan Negeri Kota Pagar Alam dapat dilakukan dengan membangun model pohon keputusan berdasarkan atribut seperti pasal, jenis kendaraan, barang bukti, dan denda.
2. Proses klasifikasi dilakukan dengan menghitung nilai entropi dan gain ratio untuk menentukan atribut yang paling berpengaruh dalam pengambilan keputusan.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa algoritma C4.5 mampu mengklasifikasikan data kasus penilangan dengan sangat baik, dengan tingkat akurasi mencapai 99,75%.
4. Dari hasil analisis, diketahui bahwa pelanggaran lalu lintas yang paling sering terjadi merupakan Pasal 291 (1) JO PSL 106 (8), dengan Informasi ini dapat menjadi acuan penting bagi pihak terkait untuk mengambil langkah pencegahan dan penindakan yang lebih tepat terhadap jenis pelanggaran yang paling umum terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dan hasil kesimpulan yang diperoleh, terdapat beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya.

1. Untuk meningkatkan hasil yang lebih memuaskan, perlu dilakukan penentuan atribut label yang lebih tepat, khususnya dalam menentukan apakah data termasuk dalam kategori "ditilang" atau "tidak ditilang". Penetapan label yang akurat sangat penting agar proses klasifikasi dapat berjalan dengan lebih optimal.

2. Disarankan untuk melakukan pengujian menggunakan metode klasifikasi lain sebagai pembandingan. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja algoritma C4.5 dan mengetahui apakah terdapat metode lain yang mampu memberikan hasil yang lebih baik dalam hal akurasi, presisi, dan efisiensi. Dengan demikian, pengembangan sistem di masa mendatang dapat lebih ditingkatkan baik dari sisi keakuratan maupun keandalannya.
3. Sebaiknya pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama, supaya bisa terlihat pola atau tren kasus tilang dalam jangka panjang.